

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Penilaian/ asesmen merupakan suatu proses penting dalam pendidikan karena dapat mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran siswa (Joosten-ten Brinke et al., 2007). Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan perangkat *mobile* dan internet meningkat dengan cepat termasuk di kalangan pelajar. *Mobile-based assessment* dapat menjadi alternatif dari penilaian tradisional yang masih menggunakan kertas dan pensil. *Mobile-based assessment* merupakan penilaian yang disampaikan melalui teknologi nirkabel dan perangkat *mobile* (Stavros A Nikou & Economides, 2017b). Namun, efektivitas implementasi dari segala macam teknologi tetap bergantung pada penerimaan penggunaannya (Davis, 1989a). Sebaik dan secanggih apapun teknologi tersebut dikembangkan, tidak akan ada artinya jika teknologi tersebut tidak dapat diterima atau bahkan tidak diminati oleh sasaran penggunaannya (Davis, 1989a). Keberlangsungan penggunaan suatu teknologi bergantung pada minat seseorang untuk menggunakannya. Jika teknologi tersebut tidak diminati, maka kemungkinan besar teknologi tersebut tidak akan digunakan kembali.

Ada banyak penelitian yang membahas mengenai penerimaan/ minat siswa terhadap *mobile-based assessment* ataupun mengenai dampak *mobile-based assessment* dengan meneliti beberapa variabel yang memengaruhinya. *Mobile-based assessment* memiliki dampak positif pada motivasi siswa (Alioon & Delialio glu, 2017; Bogdanović, Barać, Jovanić, Popović, & Radenković, 2014; C.-M. Chen & Chen, 2009), kinerja belajar (Dalby & Swan, 2018; Fuad, Deb, Etim, & Gloster, 2018; Kuo-hung, Kuo-en, Chung-hsien, & Yao-ting, 2016; Roschelle, Rafanan, Bhanot, & Claro, 2010) dan sikap (Chou, Chang, & Lin, 2017; Chu, Hwang, Tsai, & Tseng, 2010; A. I. Wang, 2015).

Penelitian mengenai penerimaan pengguna terhadap teknologi atau minat untuk menggunakan teknologi telah banyak dilakukan, seperti penelitian *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989a); *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (M

Nur Adillawati Kosim Saputri, 2020

EKSPLOKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT SISWA DALAM PENGGUNAAN MOBILE-BASED ASSESSMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fishbein, 1979) dan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991); *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) framework* (Rosenberg & Koehler, 2015); *Computer Based Assessment Acceptance Model (CBAAM)* (Terzis et al., 2013); dan *Mobile Based Assessment Acceptance Model (MBAAM)* (Stavros A Nikou & Economides, 2017b). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa siswa lebih memilih penilaian yang terkomputerisasi daripada penilaian tertulis (Smith & Caputi, 2007). Siswa merasa penggunaan teknologi dalam penilaian lebih menjanjikan, kredibel, objektif, adil, menarik, menyenangkan, cepat dan tidak terlalu sulit atau membuat stres (Croft, Danson, Dawson, & Ward, 2001; Sambell, Sambell, & Sexton, 1999).

Pada penelitian ini akan dilakukan eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam penggunaan aplikasi *mobile-based assessment*. Mempertimbangkan ruang lingkup pada penelitian ini, penulis memilih teori MBAAM untuk diadopsi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas dan membatasi masalah yang akan dibahas. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: “sebaik apapun aplikasi *mobile-based assessment* itu dikembangkan, tidak akan ada artinya jika aplikasi tersebut tidak diminati oleh siswa”. Maka, perlu dilakukan eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam penggunaan *mobile-based assessment*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa dalam penggunaan *mobile-based assessment* sebagai media penilaian dilihat dari persepsinya mengenai beberapa faktor. Secara terperinci permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *perceived playfulness* terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan *mobile-based assessment*?

2. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan *mobile-based assessment*?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan *mobile-based assessment*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam penggunaan *mobile-based assessment* sebagai media penilaian dilihat dari persepsinya mengenai beberapa faktor. Adapun rincian tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *perceived playfulness* terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan *mobile-based assessment*
2. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan *mobile-based assessment*
3. Mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan *mobile-based assessment*

#### **E. Manfaat/ Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam bidang pendidikan, khususnya pada pendidikan teknologi dan kejuruan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara khusus adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai teori *Mobile-Based Assessment Acceptance Model* (MBAAM) serta dapat menambah strategi dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengembangan media penilaian atau penggunaan teknologi untuk penilaian.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, agar hasil penelitian ini dapat menjadi sarana aplikasi ilmu-ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan menjadi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi sekolah, agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan media penilaian berbasis *mobile* sehingga media tersebut dapat digunakan dengan maksimal oleh siswa dan menjadi media yang tepat untuk mengukur kompetensi siswa.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

## F. Struktur Organisasi Tesis

Untuk memudahkan pemahaman isi dari penelitian ini, maka nantinya tesis ini akan dibagi dalam 5 (lima) BAB. Adapun kelima BAB tersebut dimulai dengan BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang diteliti, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis. Kemudian BAB II membahas mengenai kajian pustaka yang didalamnya memuat teori yang berkaitan dengan persepsi, penilaian dan MBAAM. BAB III membahas mengenai desain penelitian, karakteristik subjek/objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB ini akan menguraikan dan memaparkan hasil penelitian. Terakhir BAB V membahas mengenai kesimpulan dan saran.